



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

TINGKAT KECEMASAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VII SMP NEGERI 8 BANDA ACEH TAHUN PELAJARAN 2015/2016

### ABSTRACT

#### ABSTRAK

Marissa, Lidya. 2016. Tingkat Kecemasan Siswa dalam Proses Belajar Matematika di Kelas VII SMP Negeri 8 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Drs. Ir. Johan Yunus, S.E, M.Si.,

(2) Suhartati, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci : tingkat kecemasan, siswa, proses pembelajaran matematika,

Kecemasan merupakan suatu keadaan apprehensi atau keadaan khawatir yang mengeluh bahwa sesuatu buruk akan terjadi. Tingkat kecemasan siswa berbeda-beda disebabkan oleh situasi dan kondisi siswa tersebut. Oleh karena itu peneliti mengadakan suatu penelitian yang berjudul "Tingkat Kecemasan Siswa dalam Proses Belajar Matematika di Kelas VII SMP Negeri 8 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2015/2016". Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif yang diajukan oleh Miles dan Huberman. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pembagian angket kecemasan, wawancara dan catatan lapangan. Data penelitian yang dikumpulkan diperiksa keabsahan data tersebut menggunakan teknik triangulasi metode. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Banda Aceh yang berjumlah 18 orang dan objek penelitian ini adalah kecemasan siswa dalam proses belajar matematika. Dari hasil angket kecemasan para siswa dibagi menjadi 3 kategori, yakni kategori panik, kategori kecemasan berat, dan kategori kecemasan sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan siswa berada pada tingkat yang sangat memprihatinkan yaitu 78% (14 siswa) berada pada kategori kecemasan berat, 17% (3 siswa) berada pada kategori panik dan hanya 5% (1 siswa) berada pada kategori sedang. Adapun faktor penyebab kecemasan siswa dalam proses pembelajaran di antaranya : 1) Penguasaan siswa terhadap dasar - dasar matematika masih kurang, 2) Cara guru dalam menjelaskan materi masih kurang dimengerti, 3) Ketegasan guru yang berlebihan, 4) Kurangnya Motivasi dari orangtua. Disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut terkait solusi dari kecemasan siswa tersebut.